

Demi terbentuknya gambaran utuh yang rinci mengenai fenomena tren dan ruang kebebasan kebebasan berekspresi didalam komunitas virtual MCI tersebut, peneliti membagi jenis informan kepada 2 jenis. Pertama adalah orang-orang yang secara aktif membuat dan menyebarkan *meme*, dalam hal ini ialah para admin⁵³ dari MCI itu sendiri, serta salah satu pengikut yang juga aktif membuat serta menyumbangkan karyanya untuk kemudian diposting kedalam *fanspage*. Perlu diketahui bahwa didalam manajemennya, identitas asli para admin Meme Comic Indonesia dilindungi, sehingga sangat sedikit sekali informasi identitas yang mampu dan boleh ditampilkan kepada publik. Berikut adalah rincian profil serta kompetensinya.

- a. Admin S, adalah seorang pemuda berusia 23 tahun dan merupakan bagian dari jajaran admin Meme Comic Indonesia yang tersebar ker berbagai wilayah di Indonesia. Karya-karyanya telah banyak di *posting* ke halaman utama MCI serta mendapatkan banyak apresiasi. Awalnya, admin S juga salah satu pengikut/*likers* dari halaman MCI. Namun karena frekwensi dan kualitas karya yang sering ia kirimkan dianggap *memenuhi* syarat, akhirnya ia menjadi admin ketiga yang diangkat oleh sang pendiri. Sekarang, ia menjabat sebagai pimpinan dari para admin Meme Comic Indonesia. Karakternya yang pendiam namun kreatif, tegas, dan visioner berperan besar dalam kemajuan halaman MCI hingga seperti saat ini. Hal tersebut menjadikannya dianggap sebagai sosok yang tepat untuk dijadikan informan didalam penelitian ini.

⁵³ Berasal dari kata administrator, sebutan untuk orang yang bertanggung jawab mengelola serta mengontrol keluar-masuknya *meme* didalam *fanspage Meme Comic Indonesia* (MCI).

- b. Admin NH, juga satu dari sekian banyak admin yang turut mengelola fanspage Meme Comic Indonesia. Gadis berusia genap 21 tahun sejak 10 november 2015 kemarin ini ini juga tidak kalah aktifnya dalam berkarya dan membuat *meme*. Keaktifannya tersebut diharapkan juga mampu membantu terselesaikannya penelitian ini dengan sebaik mungkin.
- c. Haykal Fikri, remaja yang pernah menempuh pendidikan tingkat SMA di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari ini kini sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Lahir pada Juni 1994, Haykal kerap membuat berbagai *meme* dengan materi dan bahan candaan dari teman-teman disekitarnya sehingga tidak jarang pula ia mendapatkan omelan dari mereka, meskipun beberapa malah merasa senang dirinya dijadikan *meme*. Kegigihan dan konsistensinya yang tinggi dalam membuat *meme* membuat peneliti tertarik untuk menjadikannya salah satu informan dalam penelitian ini.

Informan jenis kedua adalah orang-orang yang mengkonsumsi *meme* yang disajikan halaman Meme Comic Indonesia, serta menyebarkannya melalui berbagai cara dan media. Mereka juga termasuk kedalam *follower*/pengikut Meme Comic Indonesia. Jenis informan ini juga dilibatkan agar diperoleh kekayaan data jawaban serta mampu menampilkan jawaban dari sudut pandang yang berbeda tentang tren *meme* dan ruang kebebasan berekspresi. Berikut adalah profil serta kompetensi keterlibatannya didalam penelitian ini.

- a. Rif'at Hamid Rahman, adalah seorang mahasiswa asal Kalimantan yang saat ini sedang menempuh pendidikan tingkat Strata 1 di Politeknik Negeri Malang. Menginjak usia yang ke 22 tahun, ia mengaku sudah tertarik kepada *meme* sejak pertama kali masuk ke Indonesia. Selera dan rasa ingin tahunya yang tinggi akan segala hal menjadikan Rif'at sebagai salah satu konsumen *meme* yang kritis dan berwawasan luas, termasuk dalam bidang *meme*. Sehingga sangat tepat sekali jika dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.
- b. Faris Ad-Daukas, juga seorang mahasiswa, berasal Surabaya asli yang sedang menempuh pendidikan Jurusan Kimia di Universitas Airlangga. Pemuda kelahiran 1993 ini mengaku ketagihan terhadap *meme* sejak diperkenalkan oleh temannya. Saat ini ia pun aktif mengonsumsi *meme* baik yang berbahasa Indonesia ataupun yang berasal dari luar negeri. Sangat tepat sekali apabila Faris ini dilibatkan kedalam penelitian ini, dilihat dari pengalaman serta pengaruhnya terhadap lingkungannya karena Faris juga turut berperan dalam tren *meme* dilingkungan tempat ia tinggal.
- c. M. Haris Syarifuddin, pemuda kelahiran Lamongan ini juga sedang menempuh jenjang pendidikan di Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Sempat kuliah selama satu tahun di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, kini ia sedang menyelesaikan tugas akhirnya yang membahas tentang komik sebagai media pembelajaran. Kondisi ini membawanya kepada *meme* yang sedang

ruang untuk kebebasan berekspresi oleh Meme Comic Indonesia dianggap bahan yang menarik untuk diangkat menjadi tema. Peneliti memberi perhatian khusus kepada motif atau alasan, serta bagaimana anggota Meme Comic Indonesia menggunakan *meme* sebagai ruang kebebasan, fokus tersebut diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang dasar-dasar digunakannya *meme* serta di proyeksikan mampu memberikan penjelasan terhadap isu-isu kritik fenomena oleh *meme* yang kerap mengundang kontroversi.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah gambaran tentang tempat penelitian yang dilakukan. Adapun tempat yang digunakan sebagai lahan informasi dalam penelitian ini ialah Meme Comic Indonesia. Sebuah tempat berkumpul komunitas virtual bagi pecinta, pembuat, serta pengelola *meme*. Meme Comic Indonesia mempunyai alamat virtual pada media sosial Facebook sebagai <https://www.facebook.com/MemeComicIndonesia>.

Meme Comic Indonesia merupakan komunitas yang menganut hukum kebebasan dalam berpendapat, namun hal tersebut dibatasi dengan rasa tanggung jawab atas kebebasan itu sendiri. Tidak ada aturan khusus untuk bergabung dan mengikuti kegiatan-kegiatan MCI, semua bisa bebas mengakses kegiatan dan bergabung kedalamnya bila berminat. Fanpage *meme* terbesar di Indonesia ini bergerak dibawah naungan Pensil Media yang bertempat di kawasan Jl. HR Rasuna Said, Jakarta. Sehingga dapat dikatakan MCI merupakan komunitas yang dilindungi oleh hukum kebebasan berpendapat seperti media pada umumnya. Saat ini dapat

nama Meme Comic Indonesia, dan ia pun resmi dikenal sebagai Admin P, sang pelopor yang melahirkan Meme Comic Indonesia. Mulanya, halaman itu ia tujukan untuk dirinya sendiri, namun secara tidak sengaja ia mengundang temannya untuk menyukai halamannya. Lambat laun, jumlah orang yang menyukai halaman tersebut bertambah secara signifikan.

Pada bulan kedua peluncuran, sudah terdapat 100 *like* pada halaman MCI. Jumlah ini bertambah menjadi 5000 *like* pada akhir bulan kedua. Kondisi ini membuat Admin P memutuskan untuk merekrut admin baru untuk membantunya mengelola halaman tersebut, admin baru itu ialah Admin F dan Admin S. Kedatangan 2 orang baru tersebut menambah peruntungan MCI, pada bulan Agustus 2012, penyuka halaman itu sudah mencapai 50.000. jumlah tersebut terus bertambah hingga 70.000 dan tidak pernah turun.

Popularitas itu membuat 3 admin tidaklah cukup sehingga mendorong sang pelopor untuk merekrut para admin lain. Dari yang mulanya Admin P sendirian, lalu masuk Admin F dan Admin S, kemudian masuk Admin M, disusul beberapa admin lainnya termasuk Admin Ada Deh, hingga jumlahnya mencapai 11 orang.

b. Peristiwa Peretasan Meme Comic Indonesia

Kesuksesan dan progres mengagumkan yang ditunjukkan oleh Meme Comic Indonesia ternyata tidak hanya menginspirasi banyak orang untuk mengikuti jejaknya. Tetapi juga mengundang rasa iri dan niat jahat yang datang dari berbagai pihak. Salah satu realisasi atau

pelampiasan rasa iri tersebut adalah dengan meretas halaman *fanpage* Meme Comic Indonesia.

Peretasan yang dimaksud adalah terjemahan dari kata Bahasa Inggris, yakni *hacking*. Dalam dunia *cyber*, peretasan identik dengan tindakan merusak program, mendapat akses dengan merusak protokol keamanan sistem, atau tindakan mengubah, menambah, atau menghapus suatu konten dari sebuah struktur sistem.

Meme Comic Indonesia seakan sudah kenyang dengan yang disebut peretasan/*hacking*. Namun dari sekian banyak tindakan *hacking* yang pernah dialami. Tercatat beberapa peristiwa yang dianggap paling serius.

- 1) Peretasan pertama yang dianggap paling *memorable* dilakukan oleh admin dari *fanpage* 'sebelah' yang mayoritas beranggotakan para perempuan terhadap akun Admin P selaku manajer. Pada awalnya, sempat diduga bahwa penyebabnya adalah perselisihan yang terjadi antar *likers* dari kedua *fanpage* ini. Namun setelah diusut, penyebabnya adalah karena Meme Comic Indonesia sering mengejek dan menjadikan *boyband* idola *fanpage* 'sebelah'. Perjanjian damai pun dibuat untuk meredakan konflik tersebut. Adapun inti dari perjanjian itu adalah, bahwa Meme Comic Indonesia tidak akan menjadikan idola *fanpage* sebelah sebagai bahan *meme*, syaratnya, *fanpage* sebelah menyerahkan salah satu adminnya untuk dijadikan admin dari Meme Comic Indonesia.

- 2) Peretasan yang dilakukan oleh orang dalam, yakni salah satu dari para admin Meme Comic Indonesia sendiri. Peretasan ini dianggap yang paling serius. Bertepatan dengan hari valentine, para admin mendadak panik karena kuasa mereka atas halaman MCI sebagai admin dicabut oleh sang *hacker*, sehingga tidak satu pun dari mereka dapat mengakses halaman MCI. Didalam kebingungan, muncullah sosok Pensil Media, yang datang menawarkan bantuan untuk menangani kasus ini. Akhirnya, dengan bantuan sang ‘guru spiritual’ tersebut, MCI berhasil direbut kembali melalui petisi dan surat klaim yang dikirimkan kepada pihak Facebook.
- 3) Peristiwa hacking ini berlangsung tidak lama setelah peretasan diatas terselesaikan. Malangnya, pihak yang melakukannya pun sama. Pada peristiwa ini bahkan halaman MCI dihilangkan dari peredaran (*unpublished*), dan alamatnya pun dirubah dari yang awalnya facebook.com/MemeComicIndonesia menjadi facebook.com/MemeComicIndonesi, hal tersebut bertujuan untuk menghalangi proses klaim. Banyak para penggemar yang mempertanyakan keberadaan MCI, dan pada saat itu pula muncul berbagai halaman MCI palsu. Dianggap sudah kelewatan, bukti-bukti pun dihimpun untuk kemudian dilaporkan kepada pihak yang berwajib. Setelah beberapa waktu, tertangkaplah sang peretas yang diketahui bergerak dalam tim itu.

c. Perkembangan Meme Comic Indonesia

Berbagai peristiwa peretasan yang dialami Meme Comic Indonesia telah membawa berbagai perubahan besar bagi dirinya sendiri. Perubahan-perubahan tersebut terjadi pada berbagai sisi. Beberapa yang dapat dicatat ialah keluarnya sang admin pendiri (Admin P) dari kepengurusan Meme Comic Indonesia. Meskipun bukan murni karena peretasan, melainkan karena tuntutan pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya. Vakumnya Admin P tersebut terjadi setelah peristiwa peretasan oleh admin *fanpage* 'sebelah'.

Perubahan kedua terjadi pada struktur kepengurusan serta kewenangan Meme Comic Indonesia. Dari yang mulanya independen, kini MCI resmi dinaungi oleh Pensil Media yang bertindak sebagai manajer dan para admin bertindak sebagai pengurus konten. Kuasa para admin ialah pada proses pembuatan, pemilihan, dan pengatur ritme *meme* yang diunggah kedalam *fanpage* serta media lainnya.

Perubahan ketiga terjadi pada jajaran admin. Setelah peristiwa peretasan, Admin S, selaku pimpinan para admin pasca keluarnya admin P, bertindak tegas dan selektif terhadap para admin. Salah satu tindakan tersebut adalah dengan mengeluarkan beberapa admin yang dianggap kurang aktif atau yang dianggap kurang lucu dalam membuat *meme*. Perubahan-perubahan serta solidnya tim yang dibangun pada akhirnya menuntun Meme Comic Indonesia menjadi basis terbesar bagi pecinta *meme* di Indonesia.

ataupun kritik secara tersirat. Terlebih lagi Aang berasumsi bahwa seseorang dapat terhibur atau malah kesal setelah mengonsumsi *meme*. Beralih kepada konsumen *meme*, Haris Syarifuddin yang mengaku mengenal *meme* pada 2011 ini menjelaskan pemahamannya tentang *meme*:

“Sejauh yang saya ketahui *meme* adalah media hiburan yang biasa digambarkan dengan kata-kata lucu yang ada didalam gambar”.

Lain halnya dengan Rizky Yuniarta yang lebih memahami *meme* sebagaimana berikut ini:

“*Meme* adalah salah satu bentuk ekspresi diri, yang digambarkan dengan beragam karakter seperti troll face, poker face, rage guy, dll”.

Dapat dilihat dari 2 pengertian diatas bahwa perbedaan mendasar tentang pengertian *meme* menurut Haris dan Rizky terletak pada bentuk dasar *meme* itu sendiri, dimana Haris yang lebih memahaminya sebagai gambar lucu yang menghibur sedangkan Rizky lebih memahami *meme* sebagai ekspresi diri yang diwujudkan kedalam karakter ekspresi wajah.

Secara garis besar, yang dipahami sebagai *meme* oleh para anggota komunitas Meme Comic Indonesia dapat dikategorikan sebagai pengertian sempit dari *meme* itu sendiri. Mengingat pada pengertian awal yang diberikan para ahli dimana *meme* ialah segala hal yang berkembang ditengah masyarakat dan dapat menyebar baik secara horizontal maupun vertikal. Satu-satunya pengertian yang mendekati asumsi tersebut ialah pemahaman Admin S, meskipun pada akhirnya ia pun membatasi *meme* itu sendiri kedalam bentuk gambar.

“Mereka tidak ada masalah, sebab saya tidak mencantumkan foto mereka, saya hanya mengambil kisahnya. Sebisa mungkin saya akan membuat meme yang tidak menyinggung perasaan pihak manapun”.

Ia juga mengungkapkan alasannya dalam melibatkan orang lain dalam karyanya tersebut:

“Karena kisah mereka menarik, dan banyak orang yang mengalami hal yang sama. Jadi dari ini bisa menjadi tempat untuk berbagi pengalaman”.

Jawaban diatas menggambarkan bagaimana pengalaman mengajarkan Admin S bahwa menariknya kisah seseorang dapat menjadi bahan *meme* yang bagus, namun dengan catatan cara untuk memasukkannya tidak menyinggung orang terkait. Dilain sisi, Admin NH yang juga mengatakan pernah melibatkan orang lain mengatakan respon atas keterlibatan orang lain dalam *meme* buatannya:

“Banyak yang setuju dengan opini saya, ada yang juga senang mereka juga dapat membantu menghibur”.

Menurutnya, persetujuan tersebut tidak lain ialah karena ia merasa orang lain pun ingin menjadi bagian dari hiburan yang ia sajikan. Ia memaparkan:

“Karna menurut saya bukan hanya saya sendiri yang ingin menghibur orang, saya yakin mereka sebenarnya juga ingin menghibur lewat meme”.

Adapun jawaban yang diberikan Admin NH tersebut dapat diinterpretasikan sebagai upaya Admin NH untuk dapat memfasilitasi para penggemar/anggota lain, taua bahkan orang lain yang ingin menjadi bagian dari *meme*. memang sebetulnya banyak yang didapat ketika menjadi bahan *meme*, Haji Lulung dalam wawancaranya dalam acara

